

## A. TINJAUAN MATA KULIAH

### I. DESKRIPSI SINGKAT

Mata Kuliah Pengantar Perancangan Tapak merupakan mata kuliah Program Mahasiswa S1 Arsitektur semester 2, yang berisi tentang pengenalan pengetahuan teori memahami teori tentang merancang tapak dengan metode dan format perancangan tapak dengan 60% benar. Mata kuliah tersebut bertujuan untuk memberikan dan/ atau membekali pengetahuan tentang agar keseluruhan program ruang dan kebutuhan-kebutuhannya dapat diwujudkan secara terpadu dengan memperhatikan kondisi, lingkungan alam, lingkungan fisik buatan dan lingkungan sosial disekitarnya. Jadi pengertian tapak cukup luas, dan sangat tergantung dari kontekstual permasalahan yang dibahas. Perencanaan Tapak adalah suatu proses yang kreatif yang mengkehendaki kemampuan pengolahan dari berbagai faktor-faktor kemungkinan.

Pada pokok bahasan “**Pengenalan Definisi Perancangan Tapak**” menjelaskan mengenai pengertian Tapak secara umum, Dalam ilmu Arsitektur perancangan tapak lebih mengkaji tapak yang telah ditentukan dengan tepat, maka perlu dilakukan analisis terhadap kondisi rona awal tapak dalam kelebihan dan kekurangannya. Selain itu pada pembahasan awal perancangan tapak terdapat unsur-unsur lainnya yaitu tujuan dari perancangan tapak, kaidah-kaidah perancangan tapak, unsur-unsur perencanaan dan perancangan tapak, faktor-faktor yang berpengaruh dalam perancangan tapak serta hubungan terhadap permukaan disekitarnya.

Pada pokok bahasan “**Kriteria Pemilihan Tapak**” menjelaskan mengenai kriteria dalam mengolah dan mengetahui dari karakteristik alami tapak, misal dalam segi topografis serta kontur tapak yang dimiliki untuk menjadi pertimbangan dalam pembangunan. Selain itu dalam pembahasan tapak terdapat beberapa lingkup / acuan kriteria yaitu: Bentuk tapak (Topografi), Aksesibilitas (Pencapaian ke lokasi tapak, infrastruktur yang tersedia), Kondisi Tapak, Ketampakan,

Nilai Kriteria Pemilihan Tapak, pemilihan juga harus disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah setempat.

Pada pokok bahasan “**Analisa Tapak**” menjelaskan pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya, proses pertimbangan tersebut dipadukan dengan program kriteria kemudian digambarkan secara sketsa dan dianalisa berdasarkan kriteria pemilihan tapak, analisa tersebut berupa analisa lingkungan, analisa fungsi, analisa potensi, analisa sirkulasi dan parkir, massa ruang, topografi, utilitas tapak, tata hijau yang ada disekitar lahan.

Pada pokok bahasan “**Permasalahan dan Potensi Tapak**” membahas mengenai permasalahan / kekurangan dari kondisi tapak itu sendiri dan potensi yang ada di tapak. Dengan menetapkan keunggulan serta keterbatasan tapak (permasalahan) pada sebuah tapak menjadi suatu hal yang perlu diatasi, sedangkan keunggulan (potensi) menjadi suatu hal yang perlu untuk dipertahankan. Pada uraian pembahasan sub bab ini akan mengambil contoh dari sebuah tapak dengan menjabarkan kekurangan beserta potensi yang sesuai dengan kondisi eksisting tapak.

Pada pokok bahasan “**Standar dan Peraturan Tapak**” akan menjelaskan mengenai regulasi dan standar tapak. Pada sub bab ini akan dijelaskan berbagai standar berdasarkan Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Garis Sempadan Bangunan (GSB), Garis Sempadan Jalan (GSJ), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), selain itu ada pertimbangan lain dalam standar-standar yang telah ditetapkan walau berbeda pada tiap daerah yaitu, Peraturan Ketinggian Bangunan, Bentuk Massa Bangunan, Jarak Antar Massa Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Utilitas Lingkungan, danTata Hijau.

Sedangkan pada pokok bahasan “**Contoh Perancangan Tapak**” menjelaskan contoh dari sebuah tapak yang ada di kota semarang, serta menjelaskan tujuan bangunan itu dibangun, pada sub bab ini penulis akan menjelaskan beberapa alternatif *site*, yang dijadikan acuan dalam mempertimbangkan dalam pemilihan lokasi pembangunan.

Agar dapat memahami ilmu “**Pengantar Perancangan Tapak**” secara lebih kompheresif dan sempurna, maka pemahaman dalam perancangan tapak tidak hanya tidak hanya melihat masalah dan kebutuhan yang muncul dari tapak (faktor-faktor internal), tetapi juga harus memperhatikan faktor eksternal (permasalahan yang ada di luar batas tapak, tetapi mempengaruhi operasional tapak). Hal tersebut harus dipahami oleh mahasiswa/I S1 Arsitektur semester 2 sebelum memutuskan untuk mendesain bangunan diharapkan mahasiswa mengerti / mengenal tapak melalui buku ajar ini.

## **II. RELEVANSI**

Dalam ilmu **Pengantar Perancangan Tapak** terdapat hal yang penting dari beberapa lingkup, yang sangat penting bagi pembelajaran. Dengan mempelajari Perancangan Tapak mahasiswa akan dapat melihat dan mengerti haikikat dari perencanaan tapak sehingga dapat sesuai dengan terminologi suatu proses perencanaan. Mata Kuliah Perancangan Tapak terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang merupakan satu kesatuan, saling terkait, dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Mata kuliah ini diawali dengan pengenalan dan deskripsi tentang pengertian secara umum dari Perancangan Tapak beserta sub bab lainnya yaitu Kriteria Pemilihan, Analisis Tapak, Permasalahan dan Potensi Tapak, Standar dan Peraturan Tapak, dan sub bab terakhir yaitu Contoh Perancangan Tapak. Dengan demikian, buku ajar diharapkan mampu mengenalkan mahasiswa dalam mengenal tapak serta lebih memperhatikan kondisi tapak sebelum mendesain suatu bangunan.

## **III. KOMPETENSI**

### **1. STANDAR KOMPETESI**

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, mampu memahami teori tentang merancang tapak dengan metode yang telah dijelaskan dalam buku ajar, pengertian dan lingkup bahasan Perencanaan Tapak, serta memahami prinsip dan konsep kaidah-kaidah penataan Tapak datar, perencanaan tapak berdasarkan fungsi, kaidah-kaidah penataan Tapak di Tapak

berkontur, serta mahasiswa mampu menganalisa dan mengerti bagaimana tapak dalam kondisi berkontur, mahasiswa juga mengerti bagaimana dalam menyelesaikan perancangan tapak sederhana, serta mampu memahami dalam sistem perancangan tapak secara terpadu dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan tapak baik kekurangan dari tapak maupun potensi yang terdapat dalam tapak melalui analisa secara grafis.

## 2. KOMPETESI DASAR

Setelah diberikan materi ini, mahasiswa S1 semester II program studi Arsitektur akan dapat:

- a) Menjelaskan kembali mengenai **Pengenalan Definisi Perancangan Tapak**, yang sesuai dengan kaidah dan pengertian dari beberapa pakar ilmu serta mengetahui tujuan dari perancangan tapak, mengetahui kaidah-kaidah perancangan tapak (orientasi tapak, aksesibilitas, vegetasi, *view* tapak, kondisi eksisting tapak, serta pengenalan dalam unsur-unsur perencanaan dan perancangan tapak, faktor – faktor yang berpengaruh dalam perancangan tapak.
- b) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali berbagai pertimbangan dalam **Kriteria Pemilihan Tapak** sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangan beberapa faktor pemilihan yaitu: lokasi dan luas tapak, topografi, aksesibilitas, kondisi tapak, dan ketampakan.
- c) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Analisa Tapak** dari berbagai aspek, kemudian mahasiswa menganalisa analisa tapak tersebut menggunakan sketsa atau grafis yang menggambarkan kondisi eksisting tapak. Sesuai dengan kebutuhan dan jenis bangunan yang akan dibangun.
- d) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Permasalahan dan Potensi Tapak**, sebuah tapak akan memiliki kekurangan dan potensi, masalah tersebut harus diatasi, sedangkan potensi tapak mahasiswa dapat menjabarkan kondisi tersebut sehingga menjadi suatu hal yang perlu untuk dipertahankan.
- e) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Standar dan Peraturan Tapak**, yang sesuai dengan standar dan ketentuan dari masing-masing daerah wilayah tapak.

- f) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Contoh Perancangan Tapak**, mahasiswa dapat menggambarkan contoh tapak yang ada di beberapa wilayah, yang sesuai dengan kondisi eksisting bangunan.

### 3. INDIKATOR

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Pengenalan Pengantar Perancangan Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Ketepatan dalam pemilihan rumusan tentang Perancangan Tapak
- b. Mengetahui mengenai kaidah-kaidah perancangan Tapak
- c. Mengetahui unsur-unsur perencanaan dan perancangan Tapak
- d. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang berpengaruh dalam perancangan tapak
- e. Menjelaskan kembali mengenai hubungan tapak terhadap permukaan-permukaan disekitarnya

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Kriteria Pemilihan Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Mengidentifikasi kembali mengenai kriteria pemilihan tapak dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang ada
- b. Mahasiswa mampu membuat kriteria pemilihan sebuah tapak
- c. Mahasiswa mampu memilih suatu tapak berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
- d. Mahasiswa mengetahui Pemilihan Tapak sesuai fungsi bangunan
- e. Mahasiswa mengetahui Kriteria pemilihan Tapak dan dapat melakukan penilaian tapak

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Analisa Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Mahasiswa dapat memahami kaidah-kaidah penataan Tapak datar maupun berkontur
- b. Mahasiswa dapat memahami permasalahan maupun potensi dalam suatu tapak

- c. Mahasiswa dapat memahami Sirkulasi dan parkir
- d. Mahasiswa dapat memahami Topografi/kontur
- e. Mahasiswa dapat memahami Utilitas Tapak
- f. Mahasiswa dapat memahami Tata hijau
- g. Mahasiswa dapat memahami analisa Tapak berkontur;
- h. Mahasiswa dapat memahami Analisa Lingkungan
- i. Mahasiswa dapat memahami Analisa Fungsi
- j. Mahasiswa dapat memahami analisa Analisa Potensi
- k. Mahasiswa dapat memahami Analisa Sirkulasi
- l. Mahasiswa dapat memahami kaidah-kaidah penataan Tapak datar maupun berkontur;
- m. Mahasiswa dapat memahami permasalahan maupun potensi dalam suatu tapak
- n. Mahasiswa dapat memahami Sirkulasi dan parkir
- o. Mahasiswa dapat memahami Topografi/kontur
- p. Mahasiswa dapat memahami Utilitas Tapak
- q. Mahasiswa dapat memahami Tata hijau
- r. Mahasiswa dapat memahami analisa Tapak berkontur;
- s. Mahasiswa dapat memahami Analisa Lingkungan
- t. Mahasiswa dapat memahami Analisa Fungsi
- u. Mahasiswa dapat memahami analisa Analisa Potensi
- v. Mahasiswa dapat memahami Analisa Sirkulasi
- w. Mahasiswa dapat menganalisa dari beberapa faktor dengan menggunakan grafis atau sketsa yang menggambarkan keadaan tapak

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Permasalahan dan Potensi Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Mahasiswa dapat mengetahui potensi dari tapak yang diambil dari berbagai daerah wilayah
- b. Mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dari tapak yang diambil dari berbagai daerah wilayah
- c. Mahasiswa dapat membuat dari beberapa alternative tapak dan menjelaskan potensi dan permasalahan dari tapak tersebut
- d. Mahasiswa dapat menentukan tapak dari beberapa alternative tapak

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan

**Standar dan Peraturan Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Mahasiswa dapat memahami kaidah-kaidah/ standar ataupun peraturan yang ada di dalam lingkup perencanaan dan perancangan tapak
- b. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar GSB, KDB, KLB
- c. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Ketinggian bangunan
- d. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Bentuk massa bangunan
- e. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Jarak antar massa bangunan
- f. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Sirkulasi dan parkir
- g. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Utilitas Tapak
- h. Mahasiswa dapat memahami Kaidah - kaidah perancangan tapak Peraturan dan Standar-standar Tata hijau

Kemampuan mahasiswa S1 semester II Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Contoh Perancangan Tapak** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

- a. Mengetahui bahwa kota Semarang berada pada perbukitan dan pesisir pantai juga berada pada garis patahan. daerah pesisir kini merupakan kawasan genangan rob. Pada kawasan perbukitan merupakan tanah lereng dan berkontur tajam (daerah Gombel, Ngesrep Barat, Gunung Pati)
- b. Mengetahui Kaidah dan standar perancangan tapak untuk menghindari resiko